

INTISARI

Langgeng Suwito (NIM. 1800854201038), Pendapatan Usahatanin Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Di bawah bimbingan bapak Zainuddin dan ibu Asmaida. Penelitian ini bertujuan Menggambarkan usahatani cabai merah, menganalisis pendapatan usahatani cabai merah, menganalisis alokasi biaya usahatani cabai merah dan menganalisis kelayakan usaha dilihat dari aspek R/C Ratio dan BEP usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan pada petani cabai merah di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu sentra usahatani cabai merah di Provinsi Jambi. Sampel penelitian sebanyak 100 % dari keseluruhan kelompok tani yang ada di Desa Sumber Agung. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif-kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Rata-rata pendapatan usahatani cabai merah yang di dapatkan oleh petani responden di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar Rp.105.363.140/MT, hal ini diketahui bahwa pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung sangat besar. Produksi cabai merah memiliki rata-rata yaitu 4.235 kg/ MT dengan harga produksi sebesar Rp.30.636/kg maka penerimaan usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung memiliki rata-rata sebesar Rp.127.875.170/MT dengan biaya produksi yang dikeluarkan dengan rata-rata sebesar Rp.22.512.030/MT. R/C ratio atau nilai perbandingan antara penerimaan dan total biaya usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi sebesar 5 yang artinya setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 5 per musim tanam. Nilai tersebut mengandung arti bahwa usahatani tersebut efisien/menguntungkan untuk dijalankan atau dikembangkan. nilai BEP produksi pada usahatani cabai merah sebesar 735 kg yang artinya nilai BEP produksi lebih kecil dibanding produksi cabai merah di Desa Sumber Agung, sehingga usahatani cabai merah layak untuk dilakukan. Selanjutnya nilai BEP harga sebesar Rp.5.316,-per kg, artinya nilai BEP harga lebih kecil dari harga cabai merah di Desa Sumber Agung, sehingga usahatani cabai merah layak untuk dilakukan.